



Arahan Pengembangan Wisata Pantai Indah Bosowa Di Kota Makassar *Direction For The Development Of Indah Bosowa Beach Tourism In The City Of Makassar*

Nadya Tiara Rendeng Lelepadang¹, Kamran Aksa², Muh. Idris Tacing¹

¹ Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa

² Pascasarjana Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik/Universitas Bosowa Makassar Email: nadyatiara140300@gmail.com

Artikel info

Artikel history:

Diterima; 18-04-2023

Direvisi;03-04-2024

Disetujui;04-04-2024

Abstract. The purpose of this study was to find out the factors that influence the lack of maximum tourism development at Indah Bosowa beach, Makassar city, knowing the direction of tourism development at Indah Bosowa Beach. This type of research is a multi methods research. To analyze what factors influence the lack of maximum tourism development on Indah Bosowa beach using chi-square analysis to find out the direction of development used Bayes analysis. The main conclusion in this study is based on the results of chi-square analysis indicating that the factors influencing tourism development at Pantai Indah Bosowa are aspects of attractiveness, promotion and marketing, and facilities and services. The direction of development carried out is to increase the number of facilities and services, use promotional methods through advertising and endorsement techniques and create a master plan concept for the Pantai Indah Bosowa planning area.

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan faktor yang mempengaruhi kurang maksimalnya pengembangan wisata di Pantai Indah Bosowa, kota Makassar, mengetahui arahan pengembangan wisata di Pantai Indah Bosowa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian multi methods. Untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi kurang maksimalnya pengembangan wisata di pantai Indah Bosowa menggunakan analisis chi-square untuk mengetahui arahan pengembangan digunakan analisis Bayes. Kesimpulan utama dalam penelitian ini yaitu berdasarkan hasil analisis chi-square menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pengembangan wisata di Pantai Indah Bosowa yaitu aspek daya tarik, promosi dan pemasaran, dan fasilitas dan pelayanan. Arahan pengembangan yang dilakukan adalah dengan meningkatkan jumlah fasilitas dan pelayanan, penggunaan metode promosi melalui teknik advertising dan endorsement dan membuat konsep masterplan kawasan perencanaan Pantai Indah Bosowa.

Keywords:

Objek Wisata;

Arahan;

Pengembangan;

Corresponden author:

Email: nadyatiara140300@gmail.com



1. PENDAHULUAN

Objek Wisata adalah semua tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan. Objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan pengunjung karena mempunyai sumberdaya, baik alami maupun buatan manusia, seperti keindahan alam atau pegunungan, pantai flora dan fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monumen-monumen, candi-candi, tari-tarian, atraksi dan kebudayaan khas lainnya (Ananto, 2018). Objek wisata dapat berupa objek wisata alam seperti gunung, danau, sungai, pantai, laut, atau berupa objek wisata bangunan seperti museum, benteng, situs peninggalan sejarah, dll. Indonesia merupakan negara kepulauan di mana dua pertiga bagiannya terdiri dari lautan. Hal tersebut menyebabkan Indonesia terkenal dengan wisata baharinya, tetapi wisata bahari ini masih banyak yang belum dikembangkan secara optimal. Di era sekarang ini yang merupakan era globalisasi, kemajuan di bidang pariwisata sangatlah pesat. Pariwisata sudah diterima dikalangan masyarakat sebagaimana industri besar pada abad ini, di pandang dari indikator perkembangan dunia, di tahun yang akan datang peranan sektor pariwisata akan semakin melemabung tinggi. Oleh sebab itu, banyak yang harus dilakukan untuk meningkatkan potensi wisata terlebih di Indonesia.

Kawasan pesisir di kota Makassar merupakan daerah strategis untuk pengembangan wisata bahari karena berbatasan langsung dengan selat Makassar, sehingga mempunyai potensi sumberdaya alam (pantai dan mangrove). Pantai Indah Bosowa merupakan salah satu pantai yang memiliki panorama yang indah di Makassar. Dalam PP No. 50 Tahun 2011 Pasal 35 Huruf a, Kota Makassar ditetapkan dalam 50 Destinasi Pariwisata yang Berskala Nasional (DPN) dengan citra Historic Heritage City atau Kota Warisan Bersejarah. Kota Makassar juga Termasuk dalam 222 Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN), dan Termasuk dalam 88 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN). Pantai Indah Bosowa terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Lokasi pantai ini sangat strategis dan mudah dijangkau. Namun pengembangan wisata di Pantai Indah Bosowa masih kurang, yakni berdasarkan kondisi eksisting yang ada, belum ada wahana yang disediakan untuk pengunjung (banana boot, jet ski, perahu dll) belum memadainya sarana (MCK) maupun penginapan/hotel.

Berdasarkan kajian di atas, maka upaya pengembangan kawasan wisata Pantai Indah Bosowa perlu arahan agar Kawasan wisata Pantai Bosowa dapat menjadi salah satu kawasan wisata utama di Kota Makassar dengan berbagai potensinya. Pengembangan pantai indah bosowa akan menambah daya tarik tersendiri bagi para pengunjung baik yang datang hanya untuk sekedar refreasing ataupun liburan bersama keluarga.

2. METODE

2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berlokasi di Pantai Indah Bosowa, Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, kota Makassar.

2.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif menurut Sugiyono (2015) adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, Data kuantitatif penelitian ini berupa jumlah data pengunjung dan kelengkapan sarana di Pantai Indah Bosowa dan lain-lain. Data kualitatif menurut Sugiyono (2015) adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif pada penelitian ini berupa daya tarik wisata, promosi dan pemasaran dan transportasi. Sumber data pada penelitian ini meliputi data primer berupa hasil kuesioner, wawancara dan kondisi lapangan berdasarkan observasi langsung serta data sekunder berupa data yang diperoleh di instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik dan instansi lainnya.

Menurut Sugiyono (2013), jenis data dibedakan menjadi dua, yaitu data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar, sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri atas dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif contohnya adalah seperti berupa jumlah data pengunjung dan kelengkapan sarana di Pantai Indah Bosowa. Sedangkan data kualitatif contohnya adalah seperti daya tarik wisata, promosi dan pemasaran dan transportasi.

2.3. Populasi dan Sampel

Populasi Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini merupakan pihak-pihak yang memiliki kontribusi besar dalam menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Populasi yang dimaksud adalah pengunjung di Pantai Indah Bosowa Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar selama satu bulan.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 100 responden. Adapun cara pengambilan sampel penelitian ini di lakukan dengan teknik *Purposive Sampling* atau metode penetapan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

2.4. Metode Analisis

a. Analisis Chi-square

Rumusan masalah pertama dibahas dengan menggunakan Analisis Chi-square. Chi-square adalah salah satu jenis uji komparatif non-parametris yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal (Sutrisno, 2000). Apabila dari 2 variabel, ada 1 variabel dengan skala nominal maka dilakukan Chi-square dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat yang terendah. Chi-square merupakan uji non parametris yang paling banyak digunakan. Chi-square merupakan uji non parametris yang paling banyak digunakan. Namun perlu diketahui syarat-syarat uji ini adalah frekuensi responden atau sampel yang digunakan besar, sebab ada beberapa syarat di mana Chi-square dapat digunakan.

b. Analisis Bayes

Rumusan masalah kedua dibahas dengan menggunakan teknik pengambilan keputusan berbasis Indeks Kinerja dengan menggunakan metode Bayes. Metode Bayes merupakan salah satu teknik yang dapat dipergunakan untuk melakukan analisis dalam pengambilan keputusan terbaik dari sejumlah alternatif dengan tujuan menghasilkan perolehan yang optimal.. Pembuatan keputusan dengan metode Bayes dilakukan melalui upaya pengkuantifikasian kemungkinan terjadinya suatu kejadian dan dinyatakan dengan suatu bilangan antara 0 dan 1 atau skala konversinya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Pantai Indah Bosowa, Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar dengan pertimbangan bahwa lokasi penelitian merupakan kawasan yang mempunyai potensi pengembangan, letak yang strategis dan juga lahan atau kawasan yang luas untuk perencanaan.

Pantai Indah Bosowa secara administratif berbatasan langsung dengan :

Sebelah Utara :Kelurahan Maccini Sombala/Danau Tanjung Bunga

Sebelah Selatan :Kelurahan Barombong/Sungai Jeneberang

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Selat Makassar

Sebelah Timur :Kelurahan Benteng SomBa Opu Kabupaten0Gowa



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Tabel 1. Pengaruh Daya Tarik Wisata (X_1) Terhadap Pengembangan Potensi Pariwisata Pantai Indah Bosowa

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Total	Variabel
1	Menurut bapak/ibu/saudara(i) apakah di pantai Indah Bosowa sudah dilakukan pengembangan wisata?	Sudah	29	100	Y
		Belum Maksimal	43		
		Belum ada pengembangan	28		
2	Bagaimanakah pendapat bapak/ibu/saudara(i) tentang wisata Pantai Indah Bosowa ?	Menarik (Pantai dan panorama/pemandangan,)	24	100	X_1
		Kurang Menarik (1 dari 2)	59		
		Tidak Menarik (tidak keduanya)	17		
3	Bagaimanakah menurut bapak/ibu/saudara/i informasi dan promosi mengenai objek wisata Pantai Indah Bosowa?	Baik (tersedianya informasi, media promosi dan jaringan telekomunikasi)	29	100	X_2
		Kurang Baik (2 dari 3)	57		
		Tidak Baik (1 dari 3)	14		
4	Bagiamanakah menurut Bapak/ibu/saudara/i tentang area kuliner (jajanan) di Pantai Indah Bosowa?	Puas (makakanan berat, minuman, makanan ringan)	49	100	X_3
		Kurang Puas (2 dari 3)	43		
		tidak puas (1 dari 3)	8		
5	Menurut bapak/ibu/saudara/i bagaimanakah akses menuju Pantai Indah Bosowa?	Baik (jaringan jalan, kemudahan dalam mengakses, adanya transpotasi umum)	69	100	X_4
		Kurang Baik (dua dari tiga)	21		
		Tidak Baik (tidak semuanya)	10		
6	Bagaimanakah menurut bapak/ibu/saudara/i mengenai fasilitas dan pelayanan di Pantai Indah Bosowa?	Baik (fasilitas dan pelayanan)	17	100	X_5
		Kurang Baik (satu dari dua)	24		
		Tidak Baik (tidak keduanya)	59		

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Pengembangan wisata Pantai Indah Bosowa dari beberapa faktor yang mempengaruhi maka, dilakukan analisis chi square/chi kuadrat guna melihat faktor-faktor yang menyebabkan wisata Pantai Indah Bosowa belum berkembang.

3.2 Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Pariwisata Pantai Indah Bosowa

Berdasarkan hasil uji statistik dengan analisis chisquare terhadap semua variabel X yang dianggap mempunyai pengaruh terhadap pengembangan Obyek Wisata Pantai Indah Bosowa sehingga menyebabkan Obyek Wisata Pantai Indah Bosowa belum berkembang dengan melihat nilai chi-square dari masing-masing variabel yang diuji sebagai berikut :

- Aspek Daya Tarik Wisata, dapat dilihat bahwa menurut uji Chi Kuadrat, hasilnya berpengaruh. Maka selanjutnya dilakukan uji kontigensi dimana hasilnya yaitu pengaruh sedang. Responden menganggap keindahan Pantai Indah Bosowa menawarkan keindahan pantai dengan hamparan pasir serta panorama yang indah selain itu Pantai Indah Bosowa terletak tidak jauh dari pusat kota yang membuat Pantai Indah Bosowa sangat muda untuk diakses. Pantai Indah Bosowa sangat tepat untuk dijadikan sebagai tempat rekreasi dan liburan keluarga. Aspek Daya Tarik dianggap mempunyai pengaruh terhadap pengembangan Obyek Wisata Pantai Indah Bosowa sehingga perlu ditingkatkan dan dikembangkan lagi.
- Aspek Promosi dan Pemasaran, dapat dilihat bahwa menurut uji Chi Kuadrat, hasilnya berpengaruh. Maka selanjutnya dilakukan uji kontigensi dimana hasilnya yaitu pengaruh sedang. Promosi dan Pemasaran dianggap mempunyai pengaruh terhadap pengembangan Obyek Wisata Pantai Indah Bosowa karena promosi dan pemasaran Pantai Indah Bosowa masih kurang dan perlu ditingkatkan lagi baik pada media sosial maupun informasi langsung.
- Aspek Pasar Wisata, dapat dilihat bahwa menurut uji Chi Kuadrat, hasilnya tidak berpengaruh. Maka aspek transportasi tidak ditindaklanjuti. Aspek pasar wisata dianggap tidak terlalu berpengaruh terhadap belum maksimalnya pengembangan di Pantai Indah Bosowa karena di Pantai Indah Bosowa sudah terdapat beberapa penjual yang menyediakan makanan dan minuman. Hanya saja, untuk lebih menarik perhatian pengunjung perlu ditambahkan lagi area kuliner.

- d. Aspek Transportasi, dapat dilihat bahwa menurut uji Chi Kuadrat, hasilnya tidak berpengaruh. Maka aspek transportasi tidak ditindaklanjuti. Aspek transportasi dianggap tidak terlalu berpengaruh terhadap belum maksimalnya pengembangan di Pantai Indah Bosowa karena akses menuju Pantai Indah Bosowa sudah baik.
- e. Aspek Fasilitas dan Pelayanan, dapat dilihat bahwa menurut uji Chi Kuadrat, hasilnya berpengaruh. Maka selanjutnya dilakukan uji kontigensi dimana hasilnya yaitu pengaruh sedang. Aspek fasilitas dan Pelayanan dianggap mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan Obyek Wisata Pantai Indah Bosowa sehingga menyebabkan Obyek Wisata Pantai Indah Bosowa belum berkembang maksimal karena sarana penunjang wisata Pantai Indah Bosowa kurang memadai dari segi kualitas maupun kuantitasnya, hal ini dapat menyebabkan minat pengunjung/wisatawan berkurang untuk berwisata di Obyek Wisata Pantai Indah Bosowa. Sehingga untuk menarik minat pengunjung/wisatawan berwisata di Pantai Indah Bosowa, perlunya pembangunan sarana penunjang lainnya seperti penginapan, kios untuk berdagang, rumah makan, fasilitas kesehatan, fasilitas peribadatan dll. Selain itu pelayanan di Pantai Indah Bosowa juga perlu ditingkatkan karena berdasarkan hasil kuesioner pengunjung masih sangat banyak yang kurang puas dengan tingkat pelayanan di Pantai Indah Bosowa.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa faktor yang signifikan dalam Pengembangan Wisata Pantai Indah Bosowa yaitu Aspek daya tarik, promosi dan pemasaran dan fasilitas dan pelayanan, sedangkan untuk Aspek transportasi tidak berpengaruh signifikan dalam Pengembangan Wisata Pantai Indah Bosowa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

No.	Variabel	X ²	Hasil	C	Pengaruh
1.	X ₁	25,15	Berpengaruh	0,45	Pengaruh Sedang
2.	X ₂	22,41	Berpengaruh	0,43	Pengaruh Sedang
3.	X ₃	3,47	Tidak Berpengaruh	0,18	Pengaruh Sangat Lemah
4.	X ₄	10,93	Tidak Berpengaruh	0,31	Pengaruh Lemah
5.	X ₅	23,44	Berpengaruh	0,44	Pengaruh Sedang

Sumber: Hasil Analisis, 2023

3.3 Analisis Arahan Pengembangan Wisata Pantai Indah Bosowa

Penilaian alternatif pada masing-masing kriteria menggunakan skala rasio capaian dengan target bulanan dari 0.0 (tidak ada capaian sama sekali) - 1.0 (tercapai sepenuhnya). Dengan menggunakan perumusan Bayes, diperoleh nilai alternatif sebagai berikut :

Alternatif 1 : Atraksi Wisata

$$0,3(0,4) + 0,6(0,7) + 0,1(0,3) = 0,57$$

Alternatif 2 : Promosi dan Pemasaran

$$0,3(0,4) + 0,6(0,6) + 0,1(0,2) = 0,5$$

Alternatif 3 : Pasar Wisata

$$0,3(0,5) + 0,6(0,4) + 0,1(0,2) = 0,44$$

Alternatif 4 : Transportasi

$$0,3(0,5) + 0,6(0,5) + 0,1(0,3) = 0,48$$

Alternatif 5 : Fasilitas dan Pelayanan

$$0,3(0,5) + 0,6(0,8) + 0,1(0,2) = 0,65$$

Tabel 3. Matriks Keputusan Penilaian Arahkan Pengembangan Wisata Pantai Indah Bosowa

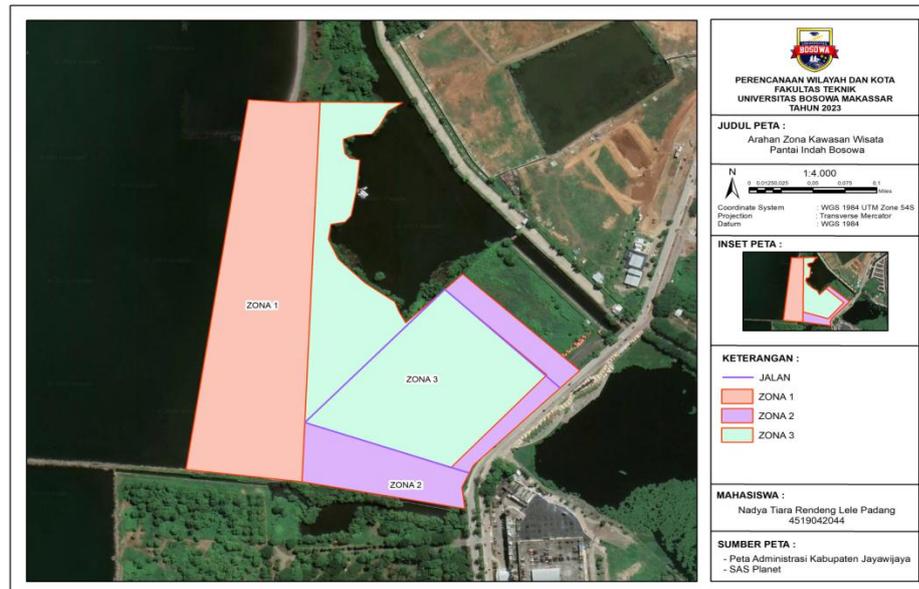
No.	Alternatif	Kriteria			Nilai Alternatif	Peringkat
		Ada Pengembangan	Pengembangan Belum Maksimal	Tidak Ada Pengembangan		
1	Atraksi Wisata	0,4	0,7	0,3	0,57	2
2	Promosi dan Pemasaran	0,4	0,6	0,2	0,5	3
3.	Pasar Wisata	0,5	0,4	0,2	0,44	5
4	Transportasi	0,5	0,5	0,3	0,48	4
5	Fasilitas dan Pelayanan	0,5	0,8	0,2	0,65	1
	Bobot Kriteria	0,3	0,6	0,1		

Sumber: Hasil Analisis, 2023

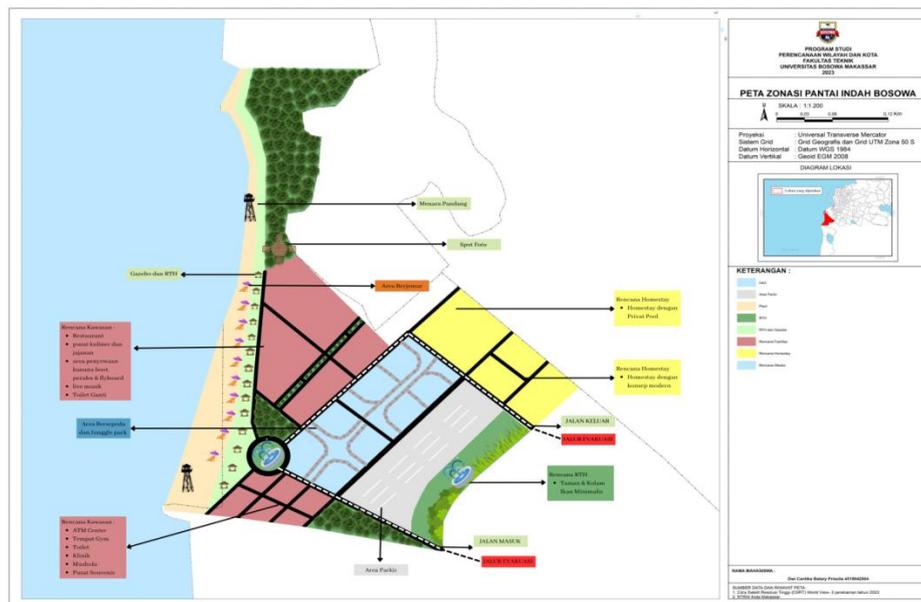
Sehingga diperoleh hasil yang paling berpengaruh terhadap arahan pengembangan wisata Pantai Indah Bosowa adalah fasilitas dan pelayanannya, kemudian atraksi wisatanya, Promosi dan Pemasaran, transportasi dan yang terakhir yaitu pasar wisata.

- a. Arahan Pengembangan Fasilitas Dan Pelayanan Di Pantai Indah Bosowa
- b. perlunya pembangunan sarana penunjang lainnya seperti penginapan, fasilitas kesehatan, fasilitas peribadatan, Pusat Souvenir, pusat kuliner dan jajanan, live musik, Spot foto, dan wahana pariwisata(wahana them park, olahraga Gym, penyewaan sepeda, kolam renang, penyewaan alat wisata air seperti perahu, banana boot, flyboard). selain itu sebagian besar responden mengatakan bahwa mereka belum puas dengan pelayanan di Pantai Indah Bosowa oleh karena itu perlunya peningkatan terhadap fasilitas dan pelayanan di Pantai Indah Bosowa agar pengunjung semakin tertarik dan juga nyaman berkunjung ke Pantai Indah Bosowa.
- c. Arahan Pengembangan Daya Tarik Wisata Di Pantai Indah Bosowa
- d. perlu pengoptimalisasian terhadap daya tarik wisata di Pantai Indah Bosowa seperti pembuatan wahana wisata, penataan sarana dan prasarana, melengkapi sarana dan prasarana, melakukan perawatan terhadap fasilitas dan juga selalu menjaga kebersihan agar keindahan pantai yang masih alami ini senantiasa tetap bertahan kondisinya.
- e. Arahan Pengembangan Promosi dan Pemasaran Di Pantai Indah Bosowa
- f. perlu ditingkatkn lagi melalui teknik promosi Advertising dan Endorsement. Teknik adversiting adalah teknik promosi dengan memanfaatkan berbagai media antara lain; media iklan cetak, medai elektronik, dan kanal online lainnya. Teknik Endorsement adalah teknik pemasaran dengan menggunakan jasa brand ambassador dengan membuat produk tersebut seolah-olah didukung oleh orang tersebut.

Kemudian berdasarkan arahan-arahan tersebut peneliti kemudian menuangkan kedalam perencanaan pembagian zonasi dan juga masterplan sebagai output dari hasil arahan yang telah dianalisis menggunakan metode Bayes.



Gambar 2. Peta Pembagian Zona Kawasan Perencanaan Pantai Indah Bosowa



Gambar 3. Peta Pembagian Zona Kawasan Perencanaan Pantai Indah Bosowa

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis skoring baseline menunjukkan bahwa tingkat kekumuhan di Kawasan Allu, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto masuk dalam kategori kumuh sedang. Hal ini disebabkan karena masih banyaknya bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan, masih luasnya area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan dan memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk. Selain itu masih luasnya area yang memiliki drainase lingkungan yang kotor dan berbau, dan juga di Kawasan Allu tidak memiliki sarana dan prasarana proteksi kebakaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis terkait Arahan Pengembangan Wisata Pantai Indah Bosowa di Kota Makassar, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah, (1) Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* terhadap semua variabel (X), menunjukkan bahwa : Faktor daya tarik berpengaruh terhadap pengembangan wisata Pantai Indah Bosowa, faktor promosi dan pemasaran berpengaruh terhadap pengembangan wisata Pantai Indah Bosowa, faktor pasar wisata tidak berpengaruh terhadap pengembangan wisata Pantai Indah Bosowa, faktor transportasi tidak berpengaruh terhadap pengembangan wisata Pantai Indah

Bosowa, dan faktor fasilitas dan pelayanan berpengaruh terhadap pengembangan wisata Pantai Indah Bosowa. (2) Arahan Pengembangan Pariwisata Pantai Indah Bosowa adalah : Untuk menarik minat pengunjung/wisatawan ke di Pantai Indah Bosowa, perlunya pembangunan sarana penunjang lainnya seperti penginapan, fasilitas kesehatan, fasilitas peribadatan, Pusat Souvenir, pusat kuliner dan jajanan, live musik, Spot foto, dan wahana pariwisata(wahana them park, olahraga Gym, penyewaan sepeda, kolam renang, penyewaan alat wisata air seperti perahu, banana boot, flyboard). Selain itu perlunya peningkatan terhadap fasilitas dan pelayanan di Pantai Indah Bosowa agar pengunjung semakin tertarik dan juga nyaman berkunjung ke Pantai Indah Bosowa. Penataan letak sarana dan prasarana, melengkapi sarana dan prasarana, melakukan perawatan terhadap fasilitas dan juga selalu menjaga kebersihan agar keindahan pantai yang masih alami ini senantiasa tetap bertahan kondisinya, selanjutnya yaitu meningkatkan promosi dan pemasaran melalui teknik promosi Advertising dan Endorsement. Teknik adversting adalah teknik promosi dengan memanfaatkan berbagai media antara lain; media iklan cetak, medai elektronik, dan kanal online lainnya. Teknik Endorsement adalah teknik pemasaran dengan menggunakan jasa brand ambassador dengan membuat produk tersebut seolah-olah didukung oleh orang tersebut.

Untuk Hasil Arahan kemudian dituangkan kedalam konsep perencanaan yaitu sebagai berikut : (1) Pada aspek daya tarik dikembangkan dengan melakukan perencanaan berbagai wahana them park, tempat gym, area bersepeda dan spot foto, (2) Pada aspek fasilitas dan pelayanan dikembangkan dengan melakukan perencanaan homestay, ATM center, area parkir, tempat gym, toilet, area berjemur, gazebo, restaurant, jajanan dan kuliner, pusat souvenir, fasilitas kesehatan, fasilitas peribadatan, wahana them park, wahana banana boot, perahu dan wahana flyboard, (3) Pada aspek promosi dan pemasaran menggunakan teknik promosi Advertising dan Endorsement. (4) Pada aspek pasar wisata perencanaan pada Wisata Pantai Indah Bosowa yaitu pusat kuliner, jajanan dan pusat souvenir dan (4) pada aspek transportasi kendaraan hanya bisa melewati jalur tertentu dan sebagian besar akan diakses dengan berjalan kaki.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, O. (2017). Persepsi Pengunjung pada Objek Wisata Danau Buatan Kota Pekanbaru. *JOM FISIP* Vol.4 No.1
- Hadi, Sutrisno. 2000. Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi Offset
- Juliansi, S., Manaf, M., & Jufriadi, J. (2023). Strategi Pengembangan Objek Wisata Ollon di Kabupaten Tana Toraja: (Studi Kasus : Lembang Bau, Kecamatan Bonggakaradeng). *Journal of Urban Planning Studies*, 3(2), 120-128.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011, Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025.
- Sesa, K. C., Manaf, M., Salim, E., & Abbas, J. (2023). Strategi Peningkatan Kawasan Wisata Kuliner Pantai Tak Berombak di Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros. *Journal of Urban Planning Studies*, 3(2), 157-164.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono.(2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif